

PELATIHAN ONLINE MENULIS CERPEN BAGI PARA GURU DAN ORANG TUA SEKECAMATAN GUNUNG PUTRI BOGOR.

Zulfritria, Ahmad Susanto, Sriyanti Rahmatunnisa, Aswir, Ririn Widiyasari

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email: zulfritria81@gmail.com

RINGKASAN

Orang Tua Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Selama Pandemi Covid-19 sehingga dalam hibah ini dimunculkanlah pengmas (pengabdian masyarakat) berupa pelatihan menulis kreatif untuk guru dan orang tua sekecamatan Gunung Putri di Desa Bojong Kulur Bogor. **Permasalahan** yang saat ini masih pandemic Covid-19 menyebabkan banyak guru dan orang tua yang makin terbebani tugasnya selama mendampingi anak-anak sekolah juga ada rasa bosan yang menyelimuti mereka karena aktivitas harian baik di sekolah maupun di rumah yang tanpa henti

sehingga bikin jenuh dan lelah. **Solusi** dari permasalahan tersebut maka dibuatkanlah aktivitas yang menyenangkan berupa menulis yang bisa mengeluarkan uneg-uneg mereka dalam berupa tulisan pendek. Guru maupun orang tua kadang tidak mengetahui potensi yang dimilikinya. Yang awalnya hanya hobi bisa saja nanti berubah menjadi sebuah kegiatan yang dapat menghasilkan, salah satunya adalah menulis cerpen (cerita pendek) yang akan dibuat antologi sebuah cerpen ataupun novel yang bisa diterbitkan



PELAKSANANA PELATIHAN ONLINE MENULIS CERPEN

Dalam kegiatan pelatihan ini, para peserta pelatihan akan mendapat kebermanfaatan baik secara teoretis maupun praktis. Setelah mampu menguasai materi pelatihan dengan baik, para peserta pelatihan diharapkan akan mengaplikasikannya langsung dengan mengeluarkan buku antologi bersama para peserta pelatihan.

Yang diharapkan dalam pelatihan menulis cerpen ini, peserta memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan menulis cerpen dengan baik dan menarik.
2. Memiliki kemampuan berbahasa indonesia dengan baik.
3. Dapat dengan mudah menerbitkan cerpen di sebuah kabar berita.

Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhmadiyahhan

Dalam Quran Surah Ar-Ra'd Ayat 11 Allah SWT Berfirman [1]: **إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن آلٍ**Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.Maksud ayat di atas bahwa seseorang tidak bisa mengubah keadaan jika tidak berusaha semaksimal mungkin melakukannya. Kemauan diri yang kuat bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik hidupnya di masa depan. Untuk mengubah seseorang dilakukan dengan belajar sehingga mendapat banyak ilmu dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.Belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, karena dengan belajar mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan belajar, seseorang akan berpikir kreatif sehingga timbulnya kreativitas. Seseorang harus mempunyai kreativitas agar menjadi pembeda dari yang lain. Setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya, meskipun masing-masing orang memiliki kadar yang berbeda-beda. Salah satu bentuk kreativitas adalah menulis cerita pendek (cerpen). }

Rundown kegiatan

1. 09.00-09.05
Pembukaan oleh moderator
 2. 09.05-09.10
Pembacaan ayat suci QS Al Mulk oleh Ananda Hafidhotul Ummah El Arif
 3. 09.10-09.20
Sambutan oleh wakil Dekan FIP UMJ oleh Dr Ahmad Susanto M.Pd
 4. 09.20-09.30
Sambutan ketua pelaksana kegiatan oleh Dr. Zulfitria, M.Pd
 5. 09.30-10.30
Materi 1 oleh Aswir, M.Pd
Materi 2 oleh Ririn Widiyarsi M.Pd
 6. 10.30-11.30
Materi 3 Oleh Endang Kartini Menguraikan pembuatan novel
 7. 11.30-11.12.00
Foto dokumentasi dan Penutup oleh moderator
- Info pengumpulan cerpen dikirim via email zulfitria.cerpen@gmail.com Karya terpilih akan dipublish.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (Depdiknas, 2003) [3]. Dalam sisdiknas kreatif bagian dari pembentukan watak bangsa Indonesia. Salah satu bentuk kreativitas adalah menulis cerita pendek (cerpen).

Menuliskan sesuatu merupakan hal yang tidak mudah selain butuh daya ingat juga kemahiran dalam menyusun kata-kata. Menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Penyampaian gagasan untuk kegiatan menulis menduduki posisi paling kecil jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Berdasarkan hasil penelitian Rankin dan Anderson (Cahyani, 2012) terhadap empat keterampilan berbahasa menyimpulkan, bahwa (1) menyimak 45%, (2) berbicara 30%, (3) membaca 19%, dan menulis 16%.

The screenshot shows a Zoom meeting in progress. The main window displays a grid of video thumbnails for participants. Many thumbnails are replaced by a pink square with a white letter 'M' and the text 'PELATIHAN ONLINE MENULIS CERPEN DALAM MENGENAL UTAMU SELAMA MASA PANDEMI'. The right sidebar shows a list of participants, including the host and several co-hosts. The bottom of the screen shows the Windows taskbar with the time 11:45 AM on 9/11/2021.

[Type the recipient name]
[Type the recipient address]